

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra berbicara tentang manusia dan gejala kejiwaan mereka. Karya sastra memiliki peran penting pengarang dalam menciptakan hubungan melalui pemikiran dan perspektif mereka tentang masalah manusia. Karya sastra berasal dari keinginan dasar manusia untuk mengungkapkan isi hati mereka, keresahan yang dialami oleh pengarang. Sastra ini mengandung pemikiran pengarang dan pemikirannya tentang nilai kebenaran. Hal inilah yang mendorong pembaca untuk mempelajari karakter tokoh, berbagai konflik, berbagai elemen dalam suatu latar belakang, dan masalah-masalah kemestaan manusia, keajaiban, komedi, pilihan, dan ketidakadilan dalam hidup seseorang.

Selain termasuk dalam kategori karya melalui media visual, film juga berfungsi sebagai alat untuk menyebarkan pesan kepada masyarakat. Salah satu cara untuk menggambarkan film sebagai transformasi kehidupan masyarakat adalah dengan menggambarkan keadaan masyarakat di mana film tersebut dibuat. Film adalah komponen media massa yang sangat kompleks (Mursid Alfanthoni & Manesah, 2020, halaman 1).

Peranan media film dalam pembelajaran sangat penting karena melalui film dapat membentuk pendidikan karakter peserta didik. Cerita-cerita yang disajikan dalam film mengandung pesan-pesan yang baik sehingga dapat dicontoh dan diimplementasikan dalam kehidupan.

Pengaruh film terhadap kesehatan mental dan psikologis ini di dalam Film dapat memengaruhi cara seseorang melihat dan berpikir tentang hal-hal tertentu. Oleh karena itu, film dapat berdampak positif atau negatif pada kesehatan mental seseorang dan memerlukan tindakan yang tepat untuk mengurangi efeknya.

Memahami psikologi sastra film membantu kita memahami alasan karakter bertindak seperti yang mereka lakukan dan bagaimana konflik dan hubungan antar karakter dapat mempengaruhi alur cerita.

Psikologi sastra didasarkan pada gagasan bahwa karya sastra seperti cerita, novel, puisi, dan drama dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang psikologi manusia. Teori psikologi, di sisi lain, dapat membantu memahami karya sastra lebih baik. Psikologi sastra menjadi lebih populer di kalangan kritikus sastra pada tahun 1920-an. Mereka mulai menggunakan teori psikologi untuk menganalisis karakter, plot, dan bagaimana elemen psikologis mempengaruhi pembuatan cerita.

Banyak analisis psikologi dan sastra telah menyambut kemajuan sastra psikologi selama beberapa dekade terakhir. Psikoanalisis sastra, kognisi sastra, dan teori trauma adalah beberapa bidang psikologi sastra.

Eksperimen laboratorium dan survei sosial adalah dasar banyak teori dan penelitian psikologi sosial. Namun, metode kualitatif seperti observasi dan wawancara juga digunakan untuk mempelajari fenomena sosial yang kompleks dan sulit dipahami.

Psikologi sosial dapat digunakan di banyak bidang, seperti psikoterapi, manajemen, pemasaran, politik, dan hukum. Pemahaman peneliti tentang masalah

sosial seperti diskriminasi, rasisme, dan kekerasan dalam hubungan sangat bergantung pada penelitian psikologi sosial.

Bagaimana kesehatan mental dipengaruhi oleh hubungan interpersonal dalam film *Ku Kira Kau Rumah*, terdapat berbagai macam hubungan interpersonal antara tokoh-tokohnya; ini termasuk hubungan antara sahabat dan pasangan, dan hubungan antara anak dan orang tua. Hubungan yang baik dengan orang lain dapat membantu kesehatan mental dan psikologis mereka, sementara hubungan yang buruk dapat memburuknya.

Hubungan antara kesehatan mental dan faktor sosial Berbagai faktor, termasuk faktor psikologis dan sosial, mempengaruhi kesehatan mental dan psikologis seseorang. Oleh karena itu, penelitian tentang kesehatan mental dan psikologis pada karakter dalam film *Ku Kira Kau Rumah* dapat mempelajari hubungan antara faktor-faktor ini dan memahami kesehatan mental dan psikologis karakter tersebut.

Novel seperti *Laskar Pelangi*, *Ayat-Ayat Cinta*, dan *Sang Pemimpi* adalah salah satu dari banyak film yang diambil dari novel tersebut. Ini karena kemajuan teknologi yang memungkinkan orang menggunakan media visual untuk menyampaikan ide, gagasan, buah pikir, dan karya. Karena film ini membahas berbagai masalah psikologis dan sosial yang kompleks yang muncul dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Tekanan emosional, perubahan identitas, kekerasan dalam hubungan, kecemasan, dan depresi adalah beberapa tema utama film ini. Film ini menampilkan karakter yang berjuang untuk mengatasi tekanan emosional yang disebabkan oleh

berbagai hal, seperti pekerjaan, hubungan, keluarga, dan masalah keuangan. Melalui pengalaman hidup yang mengubah diri mereka, tokoh-tokoh ini juga mengalami perubahan identitas dan menemukan kembali tujuan hidup mereka.

Memasuki era digital saat ini, industri perfilman Indonesia memang sedang bangkit. Ini terbukti dengan pertumbuhan jumlah penonton nasional yang signifikan dan pencapaian komersil yang signifikan di tingkat internasional, yang membuat perfilman Indonesia tampak berada di posisi terbaiknya. Salah satu film terbaik dan terbaik adalah "*Ku Kira Kau Rumah*", yang disutradarai oleh Umay Sahab. Penelitian tentang psikologi Indonesia tahun 2021 ini ditulis oleh Umay Sahab, Monty Tiwa, dan Imam Salimy, dan mengadaptasi lagu Amigdala berjudul sama.

Indonesia harus memberikan perawatan kesehatan mental yang serius. Kesehatan mental di Indonesia sekarang tidak boleh dipandang sebelah mata, meskipun seringkali dipandang sebelah mata. Karena efek yang akan merusak jiwa seseorang, menjadi lebih sulit untuk diatasi.

Di Indonesia, masalah kesehatan mental masih dianggap tabu untuk dibicarakan di tempat umum. Akibatnya, orang-orang di Indonesia yang menderita gangguan kesehatan mental tidak mendapatkan perawatan yang memadai dan tepat untuk kembali pulih. Karena semua itu dapat diwujudkan dengan memahami terlebih dahulu apa yang terjadi pada kesehatan mental, kesehatan mental di Indonesia perlu mendapatkan penanganan dan dukungan yang tepat.

Peneliti telah menggunakan teori psikologi sosial dan kesehatan mental dari film *Ku Kira Kau Rumah* Karya Umay Sahab untuk memberikan pemahaman yang

lebih baik tentang bagaimana film tersebut mempengaruhi kesehatan mental penonton.

Peneliti ingin menganalisis pendekatan psikologi sosial dan kesehatan mental pada tokoh-tokoh dalam film "Ku Kira Kau Rumah" karya Umay Sahab karena mereka akan memiliki kesempatan untuk memperluas pemahaman mereka tentang kompleksitas manusia dan memperluas pengetahuan mereka tentang kesehatan mental dalam konteks sosial dan budaya.

Dengan menggunakan teori psikologi sosial dan kesehatan mental, peneliti dapat mengevaluasi bagaimana pengalaman menonton film *Ku kira Kau Rumah* dapat dioptimalkan untuk memberikan efek positif pada kesehatan mental penonton. Ini dapat membantu peneliti memilih film *Ku Kira Kau Rumah* yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi peneliti sambil menghindari efek negatif pada kesehatan mental.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Fokus berarti memiliki tujuan yang sangat jelas, tapi penelitian kali ini fokus pada penelitian "Pendekatan Psikologi Sosial dan Kesehatan Mental pada Tokoh dalam *Ku Kira Kau Rumah* Karya Umay Sahab"

1.2.2 Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Masih kurangnya minat dalam mengkaji sastra salah satunya film.

- b) Kurangnya pemahaman tentang Psikologi sosial dan kesehatan mental pada tokoh dalam *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab*
- c) Pengetahuan tentang Psikologi sosial dan kesehatan mental pada tokoh.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pendekatan Psikologi sosial pada Tokoh dalam Film *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab*?
2. Bagaimanakah Pendekatan Kesehatan Mental pada Tokoh dalam Film *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab*?
3. Bagaimanakah keterkaitan antara faktor Psikologi sosial dan kesehatan mental pada Tokoh dalam Film *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan;

- 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pendekatan Psikologi Sosial pada Tokoh dalam Film *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab*.
- 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Kesehatan Mental pada Tokoh dalam Film *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab*.
- 3) Untuk mengetahui keterkaitan antara faktor Psikologi sosial dan kesehatan mental pada Tokoh dalam *Film Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang Psikologi sosial dan kesehatan mental pada tokoh dalam film *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab*.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan referensi, rujukan dan bahan ajar, khususnya dalam Psikologi sosial dan kesehatan mental pada tokoh dalam film *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab*.
- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi atau kajian relevan jika melakukan penelitian di bidang yang sama.
- c. Bagi penikmat karya sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas karya sastra pada film melalui Psikologi sosial dan kesehatan mental pada tokoh dalam film *Ku Kira Kau Rumah Karya Umay Sahab*.